

I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem produksi padi sawah saat ini rentan terhadap penyimpangan iklim seperti El-Nino; dimana El-Nino dapat mengakibatkan terjadinya penurunan jumlah curah hujan dibanding tahun-tahun sebelumnya sehingga sangat berpengaruh terhadap banyaknya air yang dibutuhkan oleh tanaman dan secara tidak langsung mempengaruhi hasil produksi padi sawah. Penanganan masalah secara parsial yang telah ditempuh selama ini ternyata tidak mampu mengatasi masalah yang kompleks dan juga tidak efisien (Kartatmadja dan Fagi, 2000). Menurut Suartha (2002), memprediksi bahwa negara kita akan mengalami krisis pangan khususnya beras di tahun 2010 dan ini dibuktikan dengan telah terjadinya penurunan produksi beras dalam beberapa tahun terakhir khususnya di Sumatera Utara. Hal ini dapat dicegah jika usaha-usaha kita dalam meningkatkan produksi pangan tidak sama seperti waktu-waktu sebelumnya.

Oleh karena itu guna memenuhi kebutuhan beras yang terus meningkat seiring dengan laju pertumbuhan penduduk perlu diupayakan untuk mencari terobosan teknologi budidaya yang mampu memberikan nilai tambah dan meningkatkan efisiensi usaha. Optimasi produktivitas padi di lahan sawah merupakan salah satu peluang peningkatan produksi gabah nasional.

Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah 2009 di Kabupaten Toba Samosir

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Produktivitas (Kw/Ha)
1	Balige	3855	19227	49,88
2	Tampahan	689	3481	50,52
3	Laguboti	1781	9347	52,48
4	Habinsaran	1398	7401	52,94
5	Borbor	382	2082	54,50
6	Nassau	1336	6797	50,88
7	Silaen	2155	11745	54,50
8	Sigumpar	763	4158	54,50
9	Porsea	2284	12448	54,50
10	P.Pohan Meranti	479	2575	53,76
11	S.Narumonda	691	3765	54,49
12	Lumban Julu	1888	10272	54,41
13	Uluan	1642	8670	52,80
14	Ajibata	462	2500	54,11
15	Parmaksian *	-	-	-
16	Bonatua Lunasi *	-	-	-
Jumlah/Total		19805	104468	52,75

Keterangan : * masih bergabung dengan kecamatan induk (Porsea dan Lumban Julu)

Sumber : Badan Pusat Statistik 2010.

Dari tabel 1 semua kecamatan di kabupaten Toba Samosir memiliki areal sawah padi sehingga kabupaten ini sudah termasuk swasembada beras, yang dapat mencukupi kebutuhan beras untuk semua penduduk di kabupaten tersebut dan mampu untuk menjual ke daerah lain di sekitar kabupaten Toba Samosir seperti ke kabupaten Tapanuli Utara dan kabupaten Samosir. Kabupaten Toba Samosir yang merupakan salah satu kabupaten yang memasok kebutuhan beras di Sumatera Utara, juga dihadapkan pada permasalahan yang sama yakni permintaan beras semakin meningkat yang berbanding terbalik dengan jumlah luas lahan sawah yang semakin menurun.